

**PROFIL KARAKTERISTIK KEMAMPUAN KOORDINASI GERAK
SISWA DI SEKOLAH DASAR KARTIKA 1-12 KOTA PADANG**

SKRIPSI

Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

JUMAIN

NIM. 17086041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Jumain
BP/ NIM : 2017/17086041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

PROFIL KARAKTERISTIK KEMAMPUAN KOORDINASI GERAK SISWA DI SEKOLAH DASAR KARTIKA 1-12 KOTA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Mei 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	: Prof. Dr. Syahril Bakhtiar, M.Pd.	
Anggota	: Sepriadi, S.Si., M.Pd.	
Anggota	: Risky Syahputra, S.Pd., M.Pd.	

PERSETUJUAN SKRIPSI

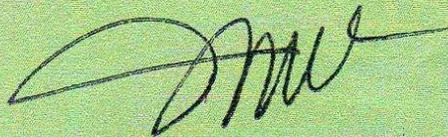
Judul : Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa
Di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang
Nama : Jumain
BP/ NIM : 2017/17086041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mengetahui
Kepala Departemen



Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP. 19611230 198803 1 003

Padang, Juni 2022
Disetujui Oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd.
NIP. 196210121986021002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



Jumain

NIM. 17086041

ABSTRAK

Jumain. 2022. || Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa Sekolah Kartika 1-12 Kota Padang berdasarkan (1) laki-laki usia 7-9 tahun (2) laki-laki usia 10-12 tahun (3) perempuan 7-9 tahun (4) perempuan 10-12 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan mengambil 25% dari populasi 125 siswa untuk menentukan sampel perkelas dan di ambil berdasarkan usia dan jenis kelamin. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan instrumen KTK untuk mengukur koordinasi gerak siswa yang terdiri dari tes 1) *balance beam*, 2) *Moving Sideways*, 3) *Jumping Sideways*, dan 4) *Eye-hand Coordination*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Koordinasi Gerak Siswa di Sekolah Kartika 1-12 Kota Padang menunjukkan laki-laki usia 7-9 berada pada kategori sedang, laki-laki usia 10-12 berada pada kategori sedang, perempuan usia 7-9 berada pada kategori baik, dan perempuan usia 10-12 berada pada kategori kurang.

Kata Kunci : Koordinasi Gerak, Usia, Jenis Kelamin

ABSTRACT

This research aims to determine the characteristics of the movement coordination ability of Kartika 1-12 School students in Padang City based on (1) males aged 7-9 years (2) males aged 10-12 years (3) females 7-9 years (4) female 10-12 years. This type of research is descriptive research.

The sampling technique used stratified random sampling by taking 25% of the population of 125 students to determine the sample per class and taken based on age and gender. So the number of samples in this study were 32 students. This research instrument uses KTK instruments to measure student movement coordination which consists of 1) balance beam, 2) Moving Sideways, 3) Jumping Sideways, and 4) Eyehand Coordination tests. The data analysis technique used percentative descriptive analysis.

Coordination of Student Movement at Kartika 1-12 School in Padang City shows that males aged 7-9 are in the moderate category, males aged 10-12 are in the moderate category, females aged 7-9 are in the good category, and females aged 10-12 is in the less category.

Keywords : Coordination of students movement, Age, gender.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamini, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Sholawat dan salam penulis ucapkan, tidak lupa pula pada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, kepada para kerabat-Nya, para sahabat dan para pengikut-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang". Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dalam penegakan agama islam dan menentukan umat agar memiliki akhlakul kharimah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta staf Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa kepada Ayahanda (Appi), Ibunda (Sitti Hasnah), Abang (Afiruddin, Kaharuddin, Hamka) serta Adik (Saudi Arabia) yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
7. Diana harlida, S.Pd. yang selalu hadir dan memberikan dorongan dan tenaga untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

8. Rekan-rekan di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan gagasan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terimakasih.

Padang, April 2022

Jumain

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Kemampuan Koordinasi Gerak	10
2. Kemampuan Gerak Dasar	12
3. Usia.....	14
4. Jenis Kelamin	16
B. Kerangka Konseptual	17
1. Kemampuan koordinasi gerak anak-anak sekolah dasar berdasarkan usia.	17
2. Kemampuan koordinasi gerak anak-anak sekolah dasar berdasarkan jenis kelamin.....	18
C. Pertanyaan Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
1. Waktu Penelitian	20
2. Tempat Penelitian.....	21

C. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Sampel.....	22
D. Definisi Operasional	23
1. Koordinasi Gerak	23
2. Usia.....	24
3. Jenis Kelamin	24
E. Instrumen Tes dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen Tes.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32
1. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 7-9 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang.	32
2. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 10-12 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang	35
3. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 7-9 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang	38
4. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 10 - 12 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	43
1. Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa di SD Kartika 1-12 Kota Padang. ..	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
1. Kepada Guru.....	49
2. Kepada Orang Tua.....	50
3. Peneliti Lanjut.....	50
4. Kepada Siswa.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	21
Tabel 2. Rincian Sampel Setiap Kelas	23
Tabel 3. Skala 5 Kategori.....	31
Tabel 4. Blangko Tes	31
Tabel 5. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 7-9 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang.....	33
Tabel 6. Hasil Data Kemampuan <i>Eye-hand Coordination</i> Siswa Laki-laki 7-9 tahun	34
Tabel 7. Hasil Data Kemampuan <i>Jumping Sideways</i> Siswa Laki-laki 7-9 tahun	34
Tabel 8. Hasil Data Kemampuan <i>Balance Beam</i> Siswa Laki-laki 7-9 tahun	34
Tabel 9. Hasil Data Kemampuan <i>Moving Sideways</i> Siswa Laki-laki 7-9 tahun ...	35
Tabel 10. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 10-12 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang.	35
Tabel 11. Hasil Data Kemampuan <i>Eye-hand Coordination</i> Siswa Laki-laki 10-12 tahun.....	36
Tabel 12. Hasil Data Kemampuan <i>Jumping Sideways</i> Siswa Laki-laki 10-12 tahun.....	37
Tabel 13. Hasil Data Kemampuan <i>Balance Beam</i> Siswa Laki-laki 10-12 tahun.....	37
Tabel 14. Hasil Data Kemampuan <i>Moving Sideways</i> Siswa Laki-laki 10-12 tahun	37

Tabel 15. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 7-9 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang.	38
Tabel 16. Hasil Data Kemampuan <i>Eye-hand Coordination</i> Siswa Perempuan 7-9 tahun.....	39
Tabel 17. Hasil Data Kemampuan <i>Jumping Sideways</i> Siswa Perempuan 7-9 tahun.....	39
Tabel 18. Hasil Data Kemampuan <i>Balance Beam</i> Siswa Perempuan 7-9 tahun .	40
Tabel 19. Hasil Data Kemampuan <i>Moving Sideways</i> Siswa Perempuan 7-9 tahun.....	40
Tabel 20. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 10-12 Tahun di SD Kartika 1-12 Kota Padang.....	41
Tabel 21. Hasil Data Kemampuan <i>Eye-hand Coordination</i> Siswa Perempuan 10-12 tahun	42
Tabel 22. Hasil Data Kemampuan <i>Jumping Sideways</i> Siswa Perempuan 10-12 tahun	42
Tabel 23. Hasil Data Kemampuan <i>Balance Beam</i> Siswa Perempuan 10-12 tahun	42
Tabel 24. Hasil Data Kemampuan <i>Moving Sideways</i> Siswa Perempuan 10-12 tahun	43
Tabel 25. Distrbusi Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perkelas.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	19
Gambar 2. Foto pelaksanaan tes <i>balance beam</i>	26
Gambar 3. Foto pelaksanaan tes <i>moving sideways</i>	27
Gambar 4. Foto pelaksanaan tes <i>jumping sideways</i>	28
Gambar 5. Foto pelaksanaan tes <i>eye-hand coordination</i>	29
Gambar 6. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Kartika 1-12.....	33
Gambar 7. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Laki-laki Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Kartika 1-12.....	36
Gambar 8. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Kartika 1-12.....	39
Gambar 9. Grafik Hasil Data Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa Perempuan Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Kartika 1-12.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. <i>Test Battery Talent Identification</i>	56
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Tanda Telah Melakukan Peneitian.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia dengan potensi jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia, seharusnya memiliki prestasi dan daya saing yang tinggi dalam berbagai bidang, demikian juga hendaknya dalam bidang olahraga. Terdapat banyak sekali nomor dan jenis pertandingan yang diperlombakan pada level internasional, Asian Games, Olimpiade, yang tidak terikat dengan keberadaan postur tubuh, tetapi kita terpaksa hanya berprestasi pada cabang tertentu saja pada berbagai even internasional tersebut (Bakhtiar et al., 2020).

Untuk mewujudkan tercapainya prestasi yang tinggi dalam olahraga, pembinaan harus dimulai dari usia dini agar dapat membuahkan hasil yang optimal. Pembinaan olahraga tentunya dimulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB VII pasal 27 ayat 4 dan 5 (2006:16) yang menyatakan bahwa :

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat Nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi melibatkan olahragawan muda potensial dari hasil pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat sebagai proses regenerasi.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 berarti pemerintah telah bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahraga prestasi di Indonesia. Pembinaan yang dilakukan pemerintah Indonesia

telah dilaksanakan mulai dari tahap pengenalan, pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat pada atlet muda yang potensial. Selanjutnya pemerintah juga mengadakan kompetisi sebagai proses untuk melahirkan bibit-bibit muda dengan memberdayakan perkumpulan olahraga pada tingkat daerah dan Nasional hingga tingkat Internasional sebagai regenerasi bangsa untuk olahraga (Bakhtiar et al., 2020).

Sekolah adalah sebagai lingkungan kunci dimana tempat peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya. Dalam hal ini anak-anak yang berbakat dapat di salurkan pada suatu pembinaan di berbagai cabang olahraga. Dimana keterampilan koordinasi motorik anak dapat berkembang dengan lebih baik dengan pengalaman gerak yang di dapat dari aktivitas dan keikutsertaan dalam kelas pendidikan jasmani maupun di waktu istirahat sekolah. Dalam dekade terakhir, Menurut (Wazir et al., 2018) beberapa penelitian telah secara meyakinkan menunjukkan bahwa identifikasi karakteristik pada anak-anak dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengidentifikasi subjek-subjek yang berpeluang untuk unggul di masa depan.

Dalam studi kesehatan yang meneliti anak usia 5-15 tahun menyebutkan faktor risiko utama yang menyebabkan obesitas adalah faktor perilaku yaitu pola makan yang tidak sehat ditambah dengan konsumsi serat (buah dan sayur) tidak mencukupi, **fisik yang tidak aktif**, dan merokok (Sartika, 2011). Dari pernyataan di tebakkan tersebut dapat diartikan bahwa salah satu faktor penyebab obesitas ialah perilaku seseorang yang cenderung diam (*sedentary behaviour*). Jika perilaku ini diterapkan dalam waktu yang lama bagi anak maka anak juga akan mengalami

masalah dalam gerakannya. Anak dengan kemampuan gerak yang buruk akan sangat susah melaksanakan tugasnya dalam hal ini aktivitas fisik. Dengan kurangnya melakukan aktivitas fisik maka akan sangat berpengaruh terhadap kebugaran jasmaninya. Salah satu dampak negatif dari kurangnya aktivitas fisik bagi anak ialah obesitas. Untuk itu obesitas merupakan aspek kesehatan yang sangat penting untuk selalu di evaluasi, karena obesitas pada masa kanak-kanak dikaitkan dengan kemungkinan obesitas, kematian dini, dan kecacatan yang lebih tinggi di masa dewasa (Mascherini et al., 2019). Sebagai upaya menekan angka obesitas, aktifitas olahraga perlu di perkenalkan bagi anak-anak. Maka perlu untuk meningkatkan kemampuan koordinasi gerak karena dengan koordinasi yang baik pula anak-anak mampu untuk menyelesaikan tugas sehari-hari serta melakukan aktifitas olahraga dengan baik.

Pengalaman berupa koordinasi gerak yang baik sangat penting di berikan kepada anak-anak karena dengan koordinasi tidak hanya di perlukan dalam kehidupan sehari-harinya namun dapat menjadi indikator penting untuk menentukan bakatnya hingga menjadi atlit yang unggul di masa depan. Koordinasi gerak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti keterlibatan dalam pendidikan olahraga yang terorganisir, pengaruh lingkungan serta gaya hidup keluarga. Koordinasi gerak tidak hanya memiliki lintasan positif pada aktivitas fisik tetapi juga meningkatkan fungsi kognitif dan prestasi akademik pada anak anak. (Adriyani et al., 2020)

Usia saat sekolah dasar sangatlah menentukan bagi anak-anak . Dimana pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak anak sangat memegang peran

penting agar terbentuk individu yang berkualitas di kemudian hari. Hal ini bisa tercapai apabila anak-anak di berikan pembelajaran yang memacu pertumbuhan dan perkembangan fisik serta bentuk dan perkembangan gerak. Sejalan dengan Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koordinasi gerak adalah prediktor terbaik untuk tingkat aktivitas fisik pada anak usia 6 sampai 10 tahun. Anak-anak dengan koordinasi motorik yang lebih baik bisa lebih aktif secara fisik di kemudian hari dibandingkan dengan mereka yang memiliki koordinasi gerak yang buruk (Adriyani et al., 2020).

Menurut (Opstoel et al., 2015) partisipasi olahraga pada usia muda secara positif memberikan kontribusi pada perkembangan gerak anak karena keterlibatan dalam aktivitas fisik memberikan lebih banyak kesempatan untuk belajar dan melatih keterampilan motorik halus. Pada anak-anak yang terlibat aktif dalam olahraga, perbedaan tingkat kebugaran jasmani dan koordinasi motorik sebagian dapat dijelaskan oleh jumlah jam yang dihabiskan dalam olahraga tersebut. Misalnya, Fransen dan rekan menemukan efek positif dari jumlah jam pelatihan perminggu pada fleksibilitas (duduk dan jangkauan), kekuatan kaki yang meledak (lompat jauh berdiri) dan koordinasi motorik (Körperkoordinasitest für Kinder) dalam 10 hingga 12 tahun anak laki-laki tua.

Selain membahas tentang faktor usia, temuan tentang efek perbedaan jenis kelamin dalam gerak juga sangat menarik untuk di teliti karena keterampilan gerak berkaitan langsung dengan aktifitas fisik yang dalam hal ini peneliti mengasumsikan anak laki-laki memiliki tingkat aktifitas fisik lebih tinggi. Bakhtiar (2020) mengemukakan bahwa data empiris menunjukkan anak laki-laki

mengungguli anak perempuan dalam keterampilan pengendalian objek. Sementara itu, tidak ada perbedaan jenis kelamin pada keterampilan lokomotor anak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menyebutkan lokasi sekolah juga mempengaruhi terhadap kemampuan koordinasi gerak anak karena anak-anak banyak menghabiskan waktu dalam beraktifitas fisik di sekolah di bandingkan di rumah. Menurut (Bakhtiar et al., 2020) sekolah merupakan tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya, sekolah juga merupakan tempat untuk meningkatkan potensi anak didik dalam mengejar ketertinggalan, terutama dalam pembibitan olahraga prestasi. Terutama dengan lokasi sekolah yang berada di daerah perkotaan. Kota padang sebagai daerah perkotaan mengakibatkan anak-anak tidak banyak melakukan aktifitas fisik dan olahraga di luar rumah di karenakan cuaca yang panas dan sarana dan prasarana olahraga yang tidak terlalu memadai sehingga sekolah sangat berperan penting guna meningkatkan potensi anak yang dalam hal ini berupa aktivitas olahraga. Salah satu sekolah yang berada di kota padang yang telah mengajarkan penjasorkes di dalam kurikulumnya ialah Sekolah Dasar Kartika1-12 Kota Padang. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran guru-guru memiliki metode dan model yang berbeda-beda dan tidak sedikit yang belum menerapkan secara dalam mengenai bagaimana mengajar dan melatih koordinasi gerak anak.

Di indonesia sendiri dengan sampel di Sumatra Barat, informasi mengenai koordinasi gerak dan hubungannya dengan aktivitas fisik pada semua anak terbilang langka, belum banyak di temui penelitian yang meneliti tentang

koordinasi gerak berdasarkan usia, jenis kelamin dan lokasi sekolah dikalangan anak-anak guna mengeksplorasi arah hubungan antara koordinasi gerak dan partisipasi olahraga hingga menentukan keterbakatan dan membantu menekan angka obesitas anak.

Maka oleh sebab itu di perlukannya sistem identifikasi bakat untuk mengungkap profil dari anak-anak dalam berbagai cabang olahraga yang potensial bagi mereka yang di hubungkan dengan koordinasi gerak, usia, dan jenis kelamin guna meningkatkan minat untuk berolahraga. Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu unsur yang sangat penting dalam beraktifitas dan olahraga yang perlu dimiliki adalah kemampuan koordinasi gerak. Namun kenyataannya pemahaman akan hal ini dalam mengajar dan melatih koordinasi gerak kurang di kuasai dengan baik oleh guru-guru penjas, orang tua serta pelatih usia dini hingga banyak di temui pada anak usia remaja yang tidak gemar berolahraga di sebabkan mereka tidak memiliki koordinasi gerak yang baik.

Dalam penelitian identifikasi bakat yang menggunakan tes antropometri, kemampuan fisik dan koordinasi gerak mampu memprediksi hasil tingkat kinerja untuk dua tahun kemudian dengan koordinasi gerak merupakan unsur utama dalam proses prediksi atlet di masa yang akan datang. Melihat pentingnya kemampuan koordinasi gerak ini, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yang menjadikan variabel koordinasi gerak sebagai objek utama penelitian guna mengukur, mendiskripsikan dan melaporkan karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa sekolah dasar dengan berdasarkan usia 7-9 dan 10-12 tahun , jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan lokasi sekolah yang berada di perkotaan.

Maka judul penelitian ini yaitu **Profil Karakteristik Kemampuan Koordinasi Gerak Siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peninjauan karakteristik gerak dalam mengidentifikasi bakat olahraga siswa guna di terapkan secara sistematis identifikasi bakat olahraga ?
2. Apakah tingkat angka pengidap obesitas yang sangat berbahaya untuk kesehatan yang di sebabkan anak malas bergerak dan berolahraga karena koordinasi gerak yang kurang ?
3. Apakah variabel usia mempengaruhi kemampuan koordinasi gerak anak ?
4. Apakah besar variabel jenis kelamin mempengaruhi kemampuan koordinasi gerak anak ?
5. Sejauh mana level koordinasi gerak anak-anak usia sekolah ?

C. Pembatasan Masalah

Karakteristik gerak dalam olahraga sangat berkaitan dengan aspek –aspek lain untuk membantu guru, pelatih dan orang tua untuk mengetahui, membimbing dan mengarahkan anak dalam memilih olahraga serta pengaruh kebiasaan anak di lingkungan tertentu. Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada “ karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat di rumuskan bahwa suatu permasalahan yang terjadi adalah “ bagaimanakah profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang? “

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 7-9 tahun
- b. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa laki-laki usia 10-12 tahun
- c. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 7-9 tahun
- d. Mengetahui profil karakteristik kemampuan koordinasi gerak siswa perempuan usia 10-12 tahun

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana koordinasi gerak siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang.
3. Guru di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang.

4. Siswa di Sekolah Dasar Kartika 1-12 Kota Padang.
5. Mahasiswa Departemen Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan masyarakat sebagai referensi yang lebih mendalam.